

Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI periode 2012-2015)

Kiki Wulandari^{1*}

¹ Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Kepulauan Riau, Indonesia

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk menguji beberapa faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan yaitu efisiensi modal kerja, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012 hingga 2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian, sehingga didapat 9 perusahaan yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian menunjukkan untuk model regresi 1 bahwa variabel (1) efisiensi modal kerja (CCC) berpengaruh negative terhadap profitabilitas perusahaan. (2) Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan (3) Leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (4) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan hasil untuk model regresi 2 menunjukkan bahwa variabel (1) efisiensi modal kerja (perputaran piutang) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. (2) efisiensi modal kerja (perputaran persediaan) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. (3) Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. (4) Leverage berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. (5) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata kunci : Profitabilitas, Efisiensi Modal Kerja; CCC (cash convention cycle) Perputaran Persediaan ;Perputaran Piutang, Likuiditas ;Leverage Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT: *This study aims to examine some of the factors that affect the profitability of the Company is the efficiency of working capital, liquidity, leverage and size of the company to profitability manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange period 2012 to 2015.*

The method used in this study were using multiple linear regression. This study using purposive sampling to determine the research sample, thus acquired 9 companies that meet the criteria. The results showed for the first regression model that variable (1) the efficiency of working capital (CCC) a negative effect on the profitability of the company. (2) Liquidity positive effect on the profitability of companies (3) Leverage does not affect the profitability of companies (4) The size of the company does not affect the profitability of the company. While the results for the regression model 2 shows that the variable (1) the efficiency of working capital (receivables turnover) does not affect the profitability of the company. (2) the efficiency of working capital (inventory turnover) positively affects profitabilitas companies. (3) Liquidity positive effect on the profitability of the company. (4) Leverage effect on the profitability of the company. (5) Company size does not affect the profitability of the company.

Keywords: *Profitability, Efficiency Working Capital; CCC (cash conversion cycle) Inventory Turnover; Accounts Receivable Turnover ;liquidity, leverage; firm size.*

Email Address : kikiwulandari92@gmail.com

I. Pendahuluan

Sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan para investor biasanya memfokuskan pada analisis profitabilitas. Maka dari itu perusahaan dituntut harus menjaga profitabilitasnya agar tetap stabil, sehingga akan membuat investor tertarik untuk melakukan investasi. Sebaliknya jika tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri menurut Sartono (1998). Sedangkan menurut Brigham & Houston (2006) profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Kemudian menurut Van Horn dan Wachowicz (1997) profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri.

Tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan berarti bahwa tinggi pula efisiensi penggunaan modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Maka setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin menurut Ambarwati, dkk (2015). Ketika suatu perusahaan berada pada tingkat profitabilitas optimal akan membuat para investor tertarik untuk melakukan investasi. Menurut Wibowo & Wartini (2012) Investor juga akan tertarik dengan kondisi keuangan perusahaan yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk

mendapatkan keuntungan atau profitabilitas.

Nugroho (2012) mengatakan bahwa perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Untuk memaksimalkan masing-masing faktor, diperlukan adanya manajemen aset, manajemen biaya dan manajemen hutang. Kemudian menurut Hidayat & Muttaqien (2009) dalam pengelolaan aset, perusahaan memerlukan perhatian yang lebih terhadap pengelolaan modal kerjanya agar lebih efisien. Sartono (2001) mengatakan manajemen modal kerja yang efektif menjadi sangat penting untuk pertumbuhan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya maka besar kemungkinan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Salah satu kebijakan keuangan yang mempengaruhi kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan adalah masalah efisiensi modal kerja. Husnan (2007) menyatakan bahwa indikator adanya manajemen modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja. Harjito & Martono (2007) menyatakan bahwa modal kerja dapat dilihat dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Wibowo & Wartini (2012) mengatakan bahwa perputaran modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Semakin pendek periode perputaran modal kerja, semakin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang pada akhirnya profitabilitas semakin meningkat.

Ukuran populer manajemen modal kerja adalah siklus konversi kas, yaitu, rentang waktu antara pengeluaran untuk pembelian bahan baku dan koleksi penjualan barang jadi.

Delof (2003) menemukan bahwa semakin lama jeda waktu, semakin besar investasi modal kerja. Siklus konversi kas panjang dapat meningkatkan profitabilitas karena itu mengarah ke penjualan yang lebih tinggi. Namun, profitabilitas perusahaan mungkin akan menurun dengan siklus konversi kas, jika biaya investasi lebih tinggi modal kerja meningkat lebih cepat daripada manfaat dari memegang lebih persediaan atau pemberian kredit perdagangan lebih kepada pelanggan.

Profitabilitas sangat berkaitan dengan pengelolaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga hal ini akan berkaitan dengan likuiditas perusahaan. Menurut Riyanto (2008), menyatakan bahwa likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Nugroho (2012) mengatakan bahwa semakin tinggi likuiditas maka makin baiklah posisi perusahaan dimata kreditur karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya.

Jika perusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup, maka perusahaan tersebut tidak akan mampu untuk menjaga kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan harus mencari sumber dana yang berasal dari luar perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya. Pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari luar perusahaan dapat diperoleh dari meminjam dana kepada pihak kreditur seperti bank, lembaga keuangan bukan bank, atau dapat pula perusahaan menerbitkan saham dan obligasi untuk ditawarkan kepada masyarakat. Pemenuhan sumber dana melalui utang (pinjaman) akan mempengaruhi tingkat leverage perusahaan, karena leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Husnan (2007), menyatakan bahwa jika perusahaan menggunakan lebih banyak utang dibandingkan dengan sumber dana sendiri

maka tingkat leverage perusahaan akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung meningkat, hal ini berdampak pada menurunnya profitabilitas.

Selain efisiensi modal kerja, likuiditas dan leverage faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut Munawir (2007) perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar, memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor. Dalam penelitian ini memilih perusahaan manufaktur, perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk kemudian produk dijual untuk memperoleh profit yang tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Perusahaan manufaktur dipilih karena perusahaan manufaktur memiliki potensi dalam mengembangkan produknya lebih cepat dan cenderung mempunyai pangsa pasar yang lebih luas. Perusahaan manufaktur juga memiliki ruang lingkup yang sangat besar dalam melakukan proses produksi yang tidak terputus yang dimulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan hingga menjadi produk jadi yang siap untuk dijual di pasaran. Perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur memerlukan perhatian yang lebih terhadap pengelolaan aktiva lancarnya agar lebih efisien. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2009) hal ini karena proporsi aktiva lancar perusahaan manufaktur biasanya lebih dari separuh total aktivasnya. Tingkat aktiva lancar yang berlebih dapat dengan mudah membuat perusahaan merealisasi pengembalian atas investasi (ROI) yang rendah. Akan tetapi, perusahaan dengan jumlah aktiva lancar yang terlalu

sedikit dapat mengalami kekurangan dan kesulitan dalam mempertahankan operasi yang lancar.

II. Metode Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan perusahaan manufaktur karena perusahaan ini memiliki rasio profitabilitas (ROI) yang tinggi, hal ini berarti perusahaan dalam memperoleh profitabilitas yang tinggi tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor.

Sedangkan pemilihan periode 2012-2015 sebagai sampel karena dapat menggambarkan kondisi yang relatif baru di pasar modal Indonesia. Dengan menggunakan sampel yang relatif baru dan rentang tahun penelitian yang panjang, diharapkan hasil penelitian akan lebih relevan untuk memahami kondisi yang aktual di Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari Laporan Keuangan perusahaan yang diperoleh dari setiap website perusahaan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling jenis judgement sampling yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah industri Manufaktur Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015, kemudian data diambil secara triwulan. Dari total keseluruhan perusahaan yang ada, maka

yang memenuhi kriteria sampling diperoleh 9 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode regresi dan dihitung dengan menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Leverage, CCC, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan Manufaktur.

III. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini ingin mengetahui apakah variabel Efisiensi Modal Kerja (CCC, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan), Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi profitabilitas perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan empat variabel independen (Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan) dan satu variabel dependen Profitabilitas (ROI) menunjukkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengujian pada model regresi 1, hipotesis 1a menunjukkan bahwa variabel Efisiensi Modal kerja yang dilihat dari CCC terbukti berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (ROI). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin pendek Cash Convention Cycle (CCC) maka akan meningkat profitabilitas (ROI).
2. Berdasarkan hasil pengujian pada model regresi 1, hipotesis 2 menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROI), hal ini mengindikasikan semakin besar Likuiditas makin baik posisi perusahaan di mata kreditur. Ini akan berimbas pada meningkatnya modal kerja yang diberikan dan pada akhirnya akan meningkatkan produksi serta akan meningkatkan laba atau profitabilitas

- perusahaan.
3. Berdasarkan hasil pengujian model regresi 1, hipotesis 3 menunjukkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROI), hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya tingkat Leverage tidak akan berpengaruh pada besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan.
 4. Berdasarkan hasil pengujian model regresi 1, hipotesis 4 menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (Size) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROI), hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak akan berpengaruh pada besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan.
 5. Berdasarkan hasil pengujian pada model regresi 2, hipotesis 1b menunjukkan bahwa variabel Efisiensi Modal kerja yang dilihat dari Perputaran Persediaan terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROI). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin cepat Perputaran Persediaan maka akan meningkat profitabilitas (ROI).
 6. Berdasarkan hasil pengujian pada model regresi 2, hipotesis 1c menunjukkan bahwa variabel Efisiensi Modal kerja yang dilihat dari Perputaran Piutang terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROI). Hal ini mengindikasikan bahwa hal ini mengindikasikan bahwa cepat atau tidaknya perputaran piutang tidak akan berpengaruh pada besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan.
 7. Berdasarkan hasil pengujian pada model regresi 2, hipotesis 2 sama halnya dengan pengujian yang dilakukan pada persamaan satu (1) yaitu menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROI), hal ini mengindikasikan semakin besar

Likuiditas makin baik posisi perusahaan di mata kreditur. Ini akan berimbas pada meningkatnya modal kerja yang diberikan dan pada akhirnya akan meningkatkan produksi serta akan meningkatkan laba atau profitabilitas perusahaan.

8. Berdasarkan hasil pengujian model regresi 2, menunjukkan bahwa variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROI), hal ini mengindikasikan bahwa semakin kecil leverage maka profitabilitas perusahaan akan meningkat.
9. Berdasarkan hasil pengujian model regresi 2, hipotesis 4 menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROI), hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak akan berpengaruh pada besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

Penulisan Referensi

Referensi penulisan dari penelitian ini yaitu jurnal ilmiah dan website resmi dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua sumber tersebut membantu penulisan karena berisikan data yang memiliki fakta.

IV. Kesimpulan

Dalam penelitian ini tentu memiliki keterbatasan. Dari keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan pada penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian mendatang perlu menambahkan ratio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan ratio keuangan lainnya yang tidak dimasukkan dalam

penelitian ini berpengaruh kuat terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Menambah rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan dan untuk memperluas penelitian serta menghasilkan analisis yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. dan V. Govindarajan. 2005. Sistem Pengendalian Manajemen (Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat.
- Ambarwati, Novi Sagita., Yuniarta, Gede Adi., dan Sinarwati Ni Kadek. 2015. "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal Program Akuntansi*. Vol 3(1).
- Benardi, B., Bakara, V., Vrawati, Y. 2012. "Mengukur Cash Convention Cycle Perusahaan Terbuka Operator Telekomunikasi Seluler Di Indonesia Dalam Keterkaitannya Dengan Kinerja Pengelolaan Modal Kerja". *IncomTech, Jurnal Telekomunikasi dan Komputer*. Vol.3, No.1
- Bennaceur, S. dan M. Goaid. 2008. The Determinants of Commercial Bank Interest Margin and Profitability: Evidence from Tunisia. *Frontiers in Finance and Economics*. Vol. 5, No. 1.
- Bhayani, Sanjay J, 2004. "Working Capital and Profitability Relationship". *Journal of Indian Management*, Saurashtra University, Rajkot
- Bikker, J.A., Hu, H. 2002. "Cyclical patterns in profits, provisioning and lending of banks and pro-cyclicality of the new Basel capital requirements" *BNL Quarterly Review* 221, 143-175.
- Brigham, E. F dan Houston, 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Sepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Penerbit Salemba Empat, Jilid I, Jakarta.
- Bukhari, Syeda Anum Javed., and Qudous, Rana Abdul. 2012. " Internal and External Determinants of Profitability of Banks Evidence from Pakistan". *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*. Vol 3(9).
- Cahyaningrum.A., (2016). "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Industri Barang Konsumsi Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008-2009)". Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kepulauan Riau Batam.
- Carlsson, M.G & Akerstom, I.K .2008. "The Corporate Social Responsibility and the Theory of the Firm. Retrieved – December 20, 2013 from <http://www.business.ecu.edu.au/schools/afe/wps/papers/pdfs/wp505.pdf>.
- Daniri, Mas Achmad. 2008. "Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Bagi)". <http://www.madani-ri.com/2008/01/17/standarisasi-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-bagi/>. Diakses tanggal 5 Juni 2008.
- Darwin, Ali. 2008. "CSR; Standards dan Reporting". Makalah disampaikan pada seminar nasional CSR sebagai kewajiban asasi perusaha; telaah pemerintah, pengusaha, dan Dewan Standar Akuntansi, tanggal 18 Juni 2008 di Unika Soegijapranata Semarang.
- Djarwanto. 2001. "Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan". Yogyakarta: BPFE.
- Deloof M, 2003. Does working capital management affect profitability of Belgian firms? *Journal of Business Finance and Accounting*, 30: 573-588.
- Dewi, L., Rahayu, Y. 2016. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap

- Profitabilitas
Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 5, Nomor 1.
- Dietrich, Andreas and Gabrielle Wanzenried. 2009. What Determines the Profitability of Commercial Banks? New Evidence from Switzerland. *Diunduh di website www.ssrn.com pada tanggal 25 Oktober 2016*
- European Union. 2002. http://europa.eu.int/comm/employment_social/soc_dial/csr/2002 (Accessed on 22 – 12 – 2013).
- Farhana, C.D., Susila, G.P.A.J., Suwendra, I.W. (2016) “Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Pt Ambara Madya Sejati Di Singaraja Tahun 2012-2014. *Jurnal Manajemen*. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 4.
- Fedinand, Auguty. 2006. “Metode Penelitian Manajemen”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program SPSS Edisi 2*. Semarang: UNDIP.
- Gill, A., N. Biger, N. Mathur. 2010. The relation between working capital management and profitability : Evidence from The United States, *Business and Economics Journal*, Vol 2010: BEJ-10, 1-9.
- Harianto L., Juniarti. 2014. “Pengaruh Family Control, Firm Risk, Firm Size Dan Firm Age Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan”. *Business Accounting Review*. Vol. 2, No. 1.
- Harjito, A., Martono (2007). “Manajemen Keuangan”. Cetakan Kelima, Penerbit Ekonisia : Fakultas Ekonomi UII.
- Handoko, T. Hani. 1992. “Manajemen Personalita Dan Sumber Daya Manusia”, Edisi kedua, Cetakan Keempat. Penerbit Yogyakarta: BPFE UGM
- Herawaty, Arleen dan Edy, S. 2005. “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Peataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta.” *Jurnal.SNA VIII Solo*.
- Husnan, S. dan Pudjiastuti. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ketiga. Jogjakarta: AMP YKPN
- _____. 2007. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayat, Lukman dan Muttaqien, Dira 2009. “Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan”. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, Vol 9(2) pp :124 – 135.
- Isyuwardhana & Hardiyanto (2015).” Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Telkom*.
- Jamali, M. & Mirshak F. 2006. “Corporate Social Responsibility and Firms Financial Performance” *Journal of Academic Management* 31(2), 854 – 872.
- Jose, M. L. Carol Lancaster dan Jerry L. Stevens. 1996. Corporate Returns and Cash Conversion Cycles. *Journal of Economics and Finance*, Vol. 19 No. 1, pp. 26-36.
- Lazaridis, I. dan Tryfonidis, D. 2006. Relationship between Working Capital Management and Profitability of Listed in the Athens Stock Exchange. *Journal of Financial Management and Analysis*, Vol. 19 No. 1, pp. 26-36.

- Mahfudliyah,I., (2010). “Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Marta,Iva.I.C dan Januarti,I .2013. “Pengaruh Siklus Konversi Kas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2008-2011”. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol.2 No.2.
- Maulan, Rivki. 2015. “Modal Asing 'Kabur', Likuiditas Perbankan RI Aman”. <http://finansial.bisnis.com/read/20150511/90/431834/modal-asing-kabur-likuiditas-perbankan-ri-aman>. Diakses pada tanggal 13 Mei 2015.
- Munawir, S, 2002. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua, YPKN, Yogyakarta.
- _____. 2004. Analisa Laporan Keuangan, Penerbit Liberty, Yogyakarta
- _____. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Edisi keempat, cetakan keempatbelas. Yogyakarta: Liberty
- Noor, Juliansyah. 2012. Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah. Jakarta : Kencana
- Noor.A.S., Lestari.B. (2012).”Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Industri Barang Konsumsi Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008-2009)”. *Jurnal Spred*. Vol 2.No.2
- Nugroho,E., (2011). “Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Nugroho. Setyo Budi. 2012. “ Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap profitabilitas”. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol 1(1).
- Odetayo, T.A., Adeyemi,A.Z., Sajuyigbe, A.S. 2014. “Impact of Corporate Social Responsibility on Profitability of Nigeria Banks”.*International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*.Vol 4 (8).
- Prasanjaya A.A.Y., Ramantha I,W. “ Analisis Pengaruh Rasio Car, Bopo, Ldr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bei”.
ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1.
- Purnamasari,Diah Ayu. 2015. “Pengaruh Perputaran Piutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Kimia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol.4 No.8.
- Putra, L. J. 2012. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus: PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.). *Skripsi*. Universitas Gunadarma. Depok.
- Putra,Y.Yudha.Dharma., Wiagustini,N.L.P. (2013). “Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bei” *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 1, Nomor 2.
- Rahayu,E.A.,Susilowibowo,J. (2014).”Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur”. *Jurnal Ilmu Manajemen*”. Vol 2 No 4.
- Rahma,Aulia.(2009). “Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Raheman, Abdul dan Mohamed Nasr. 2007.

- Working Capital Management And Profitability – Case of Pakistani Firms. *International Review of Business Research Papers*, Vol. 3 No.1 pp 279-300.
- Rajesh, M dan N.R.V. Ramana Reddy. 2011. Impact of Working Capital Management on Firm's Profitability. *Global Journal of Finance and Management*. ISSN 0975-6477 Vol. 3, No. 1
- Riyanto, Bambang 2001. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : BPFE.
- _____. 2008. Dasar-dasar Pembelian Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Saleh, Rachmat. 2004. "Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta". Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar, Desember 2004
- Santoso, Singgih. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, Agus,. (1998). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : BPFE
- _____. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA
- _____. 2004. Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasinya. Edisi Kedua, BPFE UGM, Yogyakarta
- _____. 2011. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat, cetakan kelima. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada
- Setyoningsih.Z.H. (2014). "Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 Non Bank di Bursa Efek)". *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ) Indonesia)
- Short, H. and K. Keasey. 1999. "Ownership Structure, Managerial Behavior dan Corporate Value: Evidence from the UK". *Journal of Corporate Finance*
- Siregar, Sofian. 2013. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara
- Sufiana.N., Purnawati.N.K. 2013. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas". *Jurnal Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Sastroswito.S., dan Suzuki.Y., 2011. Post crisis Indonesian banking system profitability: Bank-specific and industry-specific determinants. *The 2nd International Research Symposium in Service Management, Yogyakarta, INDONESIA, 26-30 July*
- Sunarto., Budi,A,P. (2009). "Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas". *Telaah Manajemen* ISSN 1693-9727. Vol 6, Edisi 1.
- Sutopoyudo. 2009. Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan. Sutopoyudo's Weblog at <http://www.wordpress.com> Diakses tanggal 30 Oktober 2009
- Teruel, P. J. G. and P.M. Solano. 2007. Effect of Working Capital Management on SME Profitability. *International Journal of Managerial Finance*, Vol.3, No.2, pp. 164-177.
- Tunggal, Wijaya Amin. 1995. *Dasar-Dasar*

Analisis Laporan Keuangan. Jakarta :

Rineka Cipta.

Van Horne, James, C dan John, M, Wachowicz, Jr. 1997. *Prinsip-prinsi Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

_____. 2009. *Prinsip-prinsi Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Watts, Ross L and Zimmerman, Jerold L. 1986. *Positive Accounting Theory*. New Jersey: Prentice Hall Inc.

Weston, J.F dan Brigham. 1994. *Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Weston, J.F dan T. Copeland. 1997. *Manajemen Keuangan*. Jilid 2 Edisi 9. Binarupa Aksara.

_____.1999. *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Erlangga.

_____. 2008. *Manajemen Keuangan*, terjemahan Jaka Wasana dan Kibrandoko, Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta.

Wibowo, Agus., dan Wartini, Sri. 2012. "Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI". *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol 3(1): 49-58.

Wijayanti, Ayu. 2009. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di BEI." Skripsi Yang Tidak Dipublikasikan. FE UNNES.

Wild,J.J. (2005). *Financial Statement Analisis*. Jakarta:Salemba Empat.